

ABSTRACT

Firdaus Akbar Pangestu (126203212170) 2025. *The Effectiveness of Role Play with Indonesian Folklore towards The Students' Pronunciation Proficiency at The Eighth Grade Students of MTsN 8 Tulungagung*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Keywords: *Role Play, Indonesian Folklore, Pronunciation Proficiency*

Pronunciation proficiency in English, often hindered by limited exposure and traditional teaching methods. Incorporating culturally rich folklore into role-playing offers an engaging and meaningful context that enhances students' pronunciation, fluency, and confidence. Targeting eighth-grade students at MTsN 8 Tulungagung, the research aims to fill a gap in prior studies that predominantly focus on older learners.

This research utilized a one-group pretest post-test approach in a pre-experimental design. Eighth-grade students were specifically selected based on predetermined criteria. The data collection process included a pre-test, treatment in the form of material introduction and role play practice with Indonesian folklore, and a post-test.

Based on the results, it can be concluded that the students' pronunciation ability before and after given the role play with Indonesian folklore's treatment differs significantly. Data analysis was conducted using a paired sample t-test with the help of SPSS version 21. After the treatment with role play using Indonesian folklore, the students' post-test scores were significantly higher than the average pre-test score (8.87). The T-test results showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that the students' pronunciation ability improved significantly. These findings suggest that such a culturally contextualized role play approach can be an effective pedagogical method for enhancing pronunciation skills among junior high school students.

ABSTRAK

Firdaus Akbar Pangestu (126203212170) 2025. *The Effectiveness of Role Play with Indonesian Folklore towards The Students' Pronunciation Proficiency at The Eighth Grade Students of MTsN 8 Tulungagung*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kata Kunci: *Bermain Peran, Cerita Rakyat Indonesia, Kemampuan Pengucapan*

Keterampilan pengucapan dalam bahasa Inggris seringkali terhambat oleh paparan yang terbatas dan metode pengajaran tradisional. Menggabungkan cerita rakyat yang kaya budaya ke dalam bermain peran menawarkan konteks yang menarik dan bermakna yang meningkatkan pengucapan, kelancaran, dan percaya diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah dalam studi sebelumnya yang sebagian besar berfokus pada pelajar yang lebih tua.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pra-tes pasca-tes satu kelompok dalam desain pra-eksperimental. Siswa kelas delapan, MTsN 8 Tulungagung dipilih secara khusus berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Proses pengumpulan data mencakup pra-tes, perlakuan berupa pengenalan materi dan praktik bermain peran dengan cerita rakyat Indonesia, dan pasca-tes.

Berdasarkan hasilnya, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengucapan siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan bermain peran dalam memainkan cerita rakyat Indonesia berbeda secara signifikan. Analisis data dilakukan menggunakan uji t sampel berpasangan dengan bantuan SPSS versi 21. Setelah perlakuan dengan bermain peran menggunakan cerita rakyat Indonesia, skor pasca-tes siswa secara signifikan lebih tinggi daripada rata-rata skor pra-tes (8,87). Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa kemampuan pengucapan siswa meningkat secara signifikan. Temuan ini menyarankan bahwa pendekatan bermain peran yang dikontekstualisasikan secara budaya dapat menjadi metode pedagogis yang efektif untuk meningkatkan keterampilan pengucapan di kalangan siswa sekolah menengah pertama.